

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian deskriptif yaitu memberikan Gambaran Penderita Malaria Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020. Variabel penelitian adalah penderita malaria pada balita, persentase penderita malaria pada balita berdasarkan jenis kelamin, dan *Parasite Formula* (*Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, dan *Mix*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Sukamaju, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung tahun 2016-2020 dengan waktu penelitian bulan Januari-Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah 1.700 penderita malaria yang melakukan pemeriksaan mikroskopis dan tercatat dalam data laboratorium di Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung tahun 2016-2020.

2. Sampel

Sampel penelitian yaitu 126 balita penderita malaria yang tercatat dalam data laboratorium di Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung tahun 2016-2020.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Penderita malaria	Penderita malaria yang melakukan pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Rawat Inap Sukamaju	Pengamatan, pencatatan, dan perhitungan	Data dan laboratorium	a. Penderita malaria bukan pada balita b. Penderita malaria pada balita	Ordinal
2.	Penderita malaria pada balita berdasarkan jenis kelamin	Penderita malaria usia satu tahun sampai lima tahun dalam kelompok jenis kelamin	Pengamatan formulir, pencatatan, dan perhitungan	Data dan laboratorium	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal
3.	<i>Parasite Formula</i>	Proporsi dari tiap parasit berdasarkan spesies Plasmodium	Pengamatan, pencatatan, dan perhitungan	Data dan laboratorium	Spesies Plasmodium : <i>P.falciparum</i> <i>P.vivax</i> <i>Mix</i>	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Dilakukan penelusuran pustaka.
2. Melakukan observasi data laboratorium pada lokasi yaitu Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung berkaitan tentang hasil pemeriksaan malaria yang berobat ke Puskesmas tersebut.
3. Pengurusan surat perizinan penelitian untuk diajukan ke Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.
4. Didapat surat perizinan dari Puskesmas.
5. Dilakukan penelusuran data pasien berupa nama, umur, jenis kelamin, dan hasil pemeriksaan mikroskopis di laboratorium Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung selama tiga hari.
6. Hasil data dihitung dan dianalisis berdasarkan persentase penderita malaria, *Parasite Formula*, dan jenis kelamin pada balita di Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung tahun 2016-2020.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data diperoleh dari data sekunder yaitu data yang diambil dari Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung tahun 2016-2020.

G. Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisa menggunakan analisa univariat yaitu menghitung jumlah persentase penderita malaria pada balita, penderita malaria pada balita berdasarkan jenis kelamin, dan *Parasite Formula* di Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020.

1. Persentase Penderita Malaria Pada Balita

Persentase penderita malaria pada balita adalah jumlah balita positif malaria dibandingkan dengan jumlah positif malaria dikalikan 100%.

$$\text{Persentase malaria pada balita} = \frac{\text{Jumlah balita positif malaria}}{\text{Jumlah positif malaria}} \times 100\%$$

2. Persentase Jenis Kelamin (JK) Penderita Malaria Pada Balita

Persentase jenis kelamin (JK) penderita malaria pada balita adalah jenis kelamin laki-laki/perempuan penderita malaria pada balita (Riskesdas, 2013) dibandingkan dengan jumlah penderita malaria pada balita dikalikan 100%.

$$\text{Persentase JK penderita malaria balita} = \frac{\text{JK penderita malaria balita}}{\text{Jumlah penderita malaria balita}} \times 100\%$$

3. *Parasite Formula*

Parasite Formula adalah proposi dari tiap parasit di suatu daerah. Spesies yang dominan yaitu spesies yang mempunyai *Parasite Formula* tertinggi (Harijanto, 2000). Perhitungan *Parasite Formula* adalah:

$$\text{Parasite Formula (spesies)} = \frac{\text{Jumlah positif malaria spesies pada balita}}{\text{Jumlah positif malaria pada balita}} \times 100\%$$